

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dan informasi apa pun dapat dengan mudah diakses melalui jejaringan sosial yang ada. Perkembangan dari teknologi informasi memberikan dampak yang berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pekerjaan dan pendidikan. Informasi sendiri merupakan segala sesuatu yang berupa data dan fakta yang terjadi yang kemudian diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai nilai dan manfaat bagi penggunanya (Rendi Purnama, 2021.p.9).

Media sosial adalah media yang dirancang untuk mendukung interaksi sosial sehari – hari antara berbagai kelompok, terutama generasi muda. Dengan adanya media sosial, informasi dapat menyebar dengan sangat cepat dan pengguna ingin selalu mendapatkan informasi terkini. Semenjak munculnya media sosial, orang – orang menjadi lebih mudah berinteraksi satu sama lain.

Saat ini, aplikasi dengan nama media sosial seperti Tiktok, Facebook, dan Intagram digunakan sebagai sumber informasi di berbagai tempat di seluruh dunia. Penggunaan platform media sosial ini saling berhubungan. Artinya, siapa pun di dunia dapat memiliki akses tak terbatas untuk mencari semua jenis informasi terkini.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam era digital dengan kemudahan akses terhadap informasi dan teknologi. Mereka dikenal sebagai individu yang cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi, memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap informasi berbasis digital, serta aktif dalam penggunaan media sosial.

Pada saat ini hampir semua orang menggunakan teknologi digital berbasis internet, dengan berbagai aplikasi yang terus meningkat. Salah satunya platform Tiktok yang paling banyak diunduh saat ini. Tiktok merupakan salah satu produk yang diperkenalkan oleh perusahaan asal China, ByteDance, awalnya dikenal dengan nama Douyin yang berfokus pada video pendek. Douyin awalnya hanya memiliki 100 juta

pengguna dan mencapai 1 miliar tampil video setiap harinya. Kepopuleran Douyin ini mendorong perluas jangkauannya di luar Tiongkok dengan mengganti nama menjadi Tiktok. (Adawiyah,2020.p.2).

Tiktok adalah salah satu platform media sosial yang sedang trend di kalangan Gen Z saat ini. Tiktok merupakan platform video yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016 (I M P Barus, A S A Lestari, G L Pritalia). Tiktok merupakan aplikasi yang menghasilkan video pendek dengan musik dan gambar yang menarik untuk bertujuan memberikan informasi, hiburan, gaya hidup dan komunikasi, serta membantu untuk mengembangkan suatu kreativitas seseorang. Seiring dengan kemajuannya teknologi media sosial, tiktok tidak hanya digunakan untuk sarana hiburan, namun tiktok juga dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat. Indonesia menjadi negara dengan penggunaan tiktok terbesar sejauh ini, dengan hampir 157,6 juta pengguna yang menggunakan platform video sosial populer tersebut. Berdasarkan survei 2024 media sosial tiktok di Indonesia 46,84 % digunakan oleh kalangan Gen Z.



Gambar 1 1 Statistika Pengguna Tik Tok Juli 2024.

Sumber rri.co.id

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia merupakan salah satu dari 34 Kementerian yang dimiliki oleh Indonesia. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia memiliki tugas untuk mengatur aspek pertahanan pada pemerintah dan mendukung presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Dengan ini, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia membawahi beberapa struktur organisasi, salah satunya yaitu Biro Hubungan Masyarakat. Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia bertugas mengembangkan kebijakan di bidang Kehumasan, meningkatkan kemitraan dengan lembaga pemerintah dan non – pemerintah, mengelola opini publik, mengelola pemberitaan, dan memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Humas Sekjen Kemhan RI memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat, khususnya Gen Z.

Salah satu upaya Biro Humas Sekjen Kemhan RI dalam memberikan edukasi mengenai pertahanan negara kepada Generasi Z adalah melalui media sosial. Akun TikTok @sobatkemhanri berperan sebagai sumber informasi yang membahas berbagai aspek secara menarik dan mudah dipahami oleh anak muda, seperti membahas mengenai beberapa aspek yaitu:

- **Pertahanan Negara** ini menjelaskan bagaimana konsep pertahanan negara, fungsi Kementerian Pertahanan, serta berbagai strategi dalam menjaga keamanan nasional.
- **Program Magang di Kementerian Pertahanan RI** yang menjelaskan mengenai peluang magang di Kementerian Pertahanan bagi Generasi Z, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka mengenai dunia kerja di sektor pertahanan.
- **Kegiatan dan Program Kementerian Pertahanan RI** yang menjelaskan berbagai program seperti pelatihan bela negara, sosialisasi kebijakan pertahanan, serta inisiatif pemerintah dalam memperkuat sistem pertahanan nasional.

- **Edukasi Alutsista (Alat Utama Sistem Senjata)** yang Memberikan informasi mengenai kekuatan pertahanan Indonesia, teknologi militer yang digunakan, serta pengembangan industri pertahanan dalam negeri.

Dengan memahami pentingnya pertahanan negara dan berpartisipasi aktif dalam penyebaran informasi yang benar, Generasi Z dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga stabilitas dan keamanan nasional di era digital ini. Dalam hal ini biro hubungan masyarakat kementerian pertahanan membuat akun tiktok @shobatkemhanri untuk menjangkau lebih luas audiens, berinteraksi secara langsung dan dapat memberikan informasi yang relevan secara langsung kepada semua masyarakat khususnya generasi muda. Konten yang disajikan di akun @sobatkemhanri meliputi berbagai informasi terkait program magang di Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan, termasuk cara mendaftar, pengalaman magang, serta keterampilan yang perlu dimiliki. Selain itu, akun ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pertahanan negara. Namun, banyak Gen Z yang masih kesulitan dalam mencari informasi tersebut, terutama jika hanya bergantung pada sumber konvensional.



Gambar 1 2 Akun Tiktok @sobatkemhanri

Sumber Tiktok @sobatkemhanri

Selain Tiktok @sobatkemhanri, Kementerian Pertahanan RI juga memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai pertahanan

negara dan kegiatan Kementerian Pertahanan RI, di antaranya: **Instagram @kemhan_ri**, **Twitter @Kemhan_RI**, **YouTube KEMHAN RI**, **Facebook Kementerian Pertahanan RI**, dan **Website Resmi www.kemhan.go.id**. Kementerian Pertahanan RI ini memanfaatkan berbagai akun di platform ini secara *formal* saja, berbeda dengan akun Tiktok @sobatkemhanri yang memiliki karakteristik berbeda dalam menyajikan kontennya baik secara *formal* dan *informal*.

Fenomena ini menjadikan aplikasi tiktok populer di kalangan Generasi Z. Dengan beragam konten yang dapat dinikmati dalam waktu singkat, tiktok memberikan kesempatan untuk Gen Z mencari informasi yang cepat, menarik, dan mudah dicerna. Selain itu, tiktok menyediakan format yang sesuai dengan preferensi, sehingga dapat menyampaikan informasi yang lebih efektif.

Dalam konteks ini tiktok memberikan informasi yang potensi besar dan memiliki karakteristik visual dan interaktif. Hal ini menjadikan tiktok sebagai platform yang menarik untuk menjangkau audiens muda yang lebih aktif di media sosial terutama pada kalangan Gen Z. Namun, bagaimana pemanfaatan tiktok @sobatkemhanri dalam memberikan informasi magang dan pertahanan negara, serta dampak terhadap Gen Z, masih perlu diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana pemanfaatan media sosial tiktok @sobatkemhanri oleh Humas Sekjen Kemhan RI sebagai sumber informasi bagi Gen Z”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial tiktok @sobatkemhanri oleh Humas Sekjen Kemhan RI sebagai sumber informasi bagi Gen Z”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni seperti:

1. Pemahaman lebih dalam mengenai informasi di sosial media dan dapat memberikan data yang relevan mengenai informasi di media sosial tiktok @sobatkemhanri.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan terkait media sosial *Tiktok*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni seperti:

1. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini, Gen Z akan lebih sadar akan berbagai peluang magang yang ada, yang dapat memperluas jaringan profesional dan pengalaman mereka.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah sarana yang bermanfaat untuk sebuah pemikiran dan pembelajaran untuk pembaca dan penulis, sehingga dapat membuat penelitian baru dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian skripsi ini sistematik penulisan dibuat agar penulisan peneliti tersusun secara sistematis dan terfokus pada pokok permasalahan. Maka penulis membuat sistematik penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan pendahuluan dari penelitian skripsi penulis. Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan kajian pustaka dari penelitian skripsi penulis. Bab ini terdiri dari Penelitian Terdahulu, Teori yang digunakan, Kerangka Pemikiran, dan Model Kerangka Penelitian.

3. BAB III METODOLOGI

Bab III ini merupakan metodologi dari penelitian skripsi penulis. Bab ini terdiri dari Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek penelitian, teknik pengumpulan data, paradigma penelitian, sumber data, konseptual, triangulasi data, hingga jadwal dan lokasi penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan bagian Hasil dan Pembahasan dari penelitian skripsi penulis. Bab ini berisi penjabaran terhadap data yang telah berhasil didapat dan ditemukan penulis yang mana hasil penelitian ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.

5. BAB V PENUTUP

Bab V ini merupakan bagian penutup dari penelitian skripsi penulis. Bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang dibuat oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

